

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bertambah banyaknya usaha menengah atau kecil di Indonesia, membuat pelaku usaha membutuhkan dana tambahan untuk tetap menjaga kesetabilan dan kelanjutan usahanya. Oleh karena itu pelaku usaha mencari sumber dana dengan mengajukan kredit dengan bagi hasil kecil. Maka dari itu KSPPS Mandiri Sejahtera menyusun sistem pembiayaan murabahah dengan baik, mudah, murah, dan mengarah guna menjaring konsumen. Lembaga keuangan KSPPS Mandiri Sejahtera cabang Ambarawa merupakan salah satu cabang KSPPS Mandiri Sejahtera Kab. Semarang dan juga merupakan salah satu lembaga keuangan milik Pemerintah Kab. Semarang. KSPPS Mandiri Sejahtera cabang Ambarawa menjalankan sistem pembiayaan dengan murah, mudah, dan mengarah untuk mendapatkan anggota pembiayaan dari daerah Ambarawa. Kegiatan utama penyaluran pembiayaan pada debitur bersumber pada kas masuk dari masyarakat yang percaya kepada KSPPS Mandiri Sejahtera dan modal pemilik Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang.

Keadaan ini mendorong lembaga keuangan KSPPS Mandiri sejahtera untuk melakukan penataan pada sistem pembiayaan. Pembiayaan menjadi hal menguntungkan bagi lembaga keuangan tetapi tidak menutup kemungkinan pembiayaan tersebut akan menjadi kendala bagi lembaga keuangan dimana adanya nasabah yang melakukan pembiayaan bermasalah, bermasalah secara disengaja maupun bermasalah yang tidak disengaja. Dengan terbatasnya

kemampuan menganalisis sifat maupun sikap seseorang yang akan melakukan pembiayaan itu menjadi kendala yang sering terjadi pada lembaga keuangan KSPPS Mandiri Sejahtera Ambarawa, Semarang. Permasalahan yang dihadapi pada KSPPS Mandiri Sejahtera semakin beragam khususnya pada pembiayaan, pada bidang semakin berkurangnya nasabah pada KSPPS Mandiri Sejahtera terlebih lagi berkurangnya nasabah yang melakukan pembiayaan setiap bulannya mulai dari bulan januari, februari dan maret 2017 sekitar 50 nasabah, bulan april, mei 2017 dan juni sekitar 40 nasabah, bulan juli dan agustus 2017 menurun menjadi 25-30 nasabah pembiayaan.

Salah satu aset lembaga keuangan syariah khususnya KSPPS Mandiri Sejahtera yang memerlukan perhatian dan penanganan adalah pembiayaan Murabahah karena, pembiayaan ini lebih menguntungkan satu sama lain antara nasabah dan lembaga keuangan. Menurut (Yudiana: 2014) "Pembiayaan Murabahah itu sendiri merupakan pembiayaan modal kerja dimana bank syariah membiayai pembelian barang. Barang kebutuhan modal kerja yang dibutuhkan oleh anggota sebesar harga pokok ditambah margin keuntungan bank dan telah disepakati sebelumnya. Pembiayaan pada persediaan di usaha produksi terdiri dari biaya pengadaan bahan baku. Pembiayaan ini juga dapat diberikan kepada anggota yang hanya membutuhkan dana untuk pengadaan bahan baku". Meskipun kegiatan utama dari lembaga keuangan KSPPS Mandiri Sejahtera bukanlah pembiayaan melainkan simpanan tetapi pembiayaan juga hal yang penting didalam bidang perkoperasian. Pembiayaan akan menjadi salah satu komponen penting dalam

kegiatan perkoperasian. Maju atau tidaknya suatu lembaga keuangan syariah juga bergantung pada pembiayaan-pembiayaan yang ada pada suatu lembaga keuangan syariah tersebut, meskipun simpanan pada lembaga keuangan juga berpengaruh tetapi pembiayaan lebih mempengaruhi bagaimana jalannya suatu lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis sangat tertarik menganalisisnya dengan judul **“SISTEM PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) MANDIRI SEJAHTERA AMBARAWA, SEMARANG”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasar pada rangkaian latar belakang diatas penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pembiayaan murabahah pada KSPPS Mandiri Sejahtera cabang Ambarawa?
2. Bagaimana mengatasi pembiayaan murabahah bermasalah pada KSPPS Mandiri Sejahtera cabang Ambarawa?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui sistem pembiayaan murabahah pada KSPPS Mandiri Sejahtera cabang Ambarawa.
2. Untuk mengetahui apa upaya yang dilakukan pihak KSPPS Mandiri Sejahtera untuk menghadapi pembiayaan murabahah yang bermasalah.

### **1.4 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat yang didapatkan dalam melakukan penganalisisan ini:

1. Untuk KSPPS Mandiri Sejahtera

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menginformasikan bagi sistem yang ada di KSPPS Mandiri Sejahtera Ambarawa, Semarang dalam mengelola sistem pembiayaan murabahah demi kemajuan lembaga itu sendiri.

2. Untuk masyarakat

Memberikan lebih banyak informasi yang sebelumnya belum diketahui masyarakat tentang bagaimana sistem pembiayaan yang berlaku pada KSPPS Mandiri Sejahtera Ambarawa, Semarang.

3. Untuk Universitas Islam Sultan Agung

Memberikan referensi bagaimana sistem pembiayaan murabahah pada KSPPS Mandiri Sejahtera Ambarawa, dan juga membantu memberikan referensi kepada mahasiswa yang akan melakukan analisis serupa.

4. Untuk Penulis

- a) Menambah wawasan kepada penulis lebih banyak tentang sistem pembiayaan yang ada pada KSPPS Mandiri Sejahtera Ambarawa.
- b) Untuk melengkapi dan memenuhi syarat agar memperoleh gelar Ahli Madya dalam program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.